BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang penulis peroleh selama praktek kerja lapangan penulis, mencoba menarik kesimpulan dari data-data diatas adalah sebagai berikut:

1. PT STARNESIA GARMENT adalah perusahaan yang bergerak dibidang industri garment, dimana perusahaan ini memproduksi berbagai macam produk yaitu jacket untuk bagian Coats dan blazer, celana untuk bagian Suits dengan mendatangkan bahan baku dari luar negeri dan juga dalam negeri.
2. Mengenai persediaan bahan baku dan bahan penolong yang ada dalam perusahaan sama halnya seperti perusahaan garment lainnya atau sama halnya dengan penjahit diantaranya adalah sebagai berikut : kain (*spun silk, wool,cotton)*, benang, padding, kancing, label, zipper (resleting) dan lain sebagainya. Persediaan bahan baku dan bahan penolong tersebut diperoleh baik dari dalam negeri, luar negeri maupun dari pelanggan (Buyer) itu sendiri.
3. Biaya Bahan Baku adalah biaya yang diperoleh sampai dengan bahan yang siap digunakan, meliputi harga bahan, ongkos angkut, penyimpanan dan sebagainya. Dan merupakan salah satu kelompok *Biaya Produksi* untuk tujuan perhitungan atau penentuan harga pokok perunit produk. Pencatatan biaya bahan baku merupakan hal yang sangat penting didalam peusahaan, karena mempengaruhi manager didalam mengambil kebijakan khususnya didalam

menentukan harga jual produk sehingga tujuan perusahaan memperoleh laba dapat tercapai dengan baik.

4. Proses produksi perusahaan dimulai dari pengambilan bahan kemudian proses pemotongan kain sesuai dengan pola yang dibuat oleh Pattren dilakukan oleh bagian Cutting (potong), selanjutnya kain yang telah dipotong akan dikirim kebagian Sewwing untuk dijahit, setelah dijahit dilakukan pemasangan aksesoris serta pemeriksaan kualitas maupun kuantitas yang dilakukan oleh pihak Finishing dan juga merupakan proses akhir didalam proses produksi.
5. Didalam menjalankan proses produksi, perusahaan mempunyai schedule berupa keterangan pekerjaan yang dijadikan sebagai pedoman atau acuan dalam proses produksi sehingga tujuan produksi dapat tercapai dengan sebaik-baiknya, yaitu produk dapat selesai tepat waktu sesuai kesepakatan dengan pelanggan (Buyer) dan juga perolehan laba sesuai dengan harapan perusahaan.
6. PPC merupakan salah satu departemen yang sangat penting dalam perusahaan,dimana memiliki tanggung jawab terhadap kelancaran produksi mulai dari pembuatan Keterangan Pekerjaan (Worksheet), penyediaan bahan baku dan bahan penolong sampai dengan proses produksi yang menghasilkan suatu produk jadi yang siap di kirim kepada pelanggan (Buyer).

4.2. SARAN

Didalam melaksanakan proses pencatatan biaya bahan baku pihak perusahaan khususnya departemen PPC diharapkan untuk tetap berorientasi pada schedule produksi yang telah ditetapkan sehingga biaya yang diperlukan tidak terlalu besar dan dapat terencana dengan baik. Serta untuk menghindari dari hal-

hal yang akan menghambat proses produksi yang berhubungan dengan biaya bahan baku, seperti kebutuhan material yang terpaksa harus di "pending" atau ditunda hanya karena sedikit kesalahan yang dilakukan oleh user (pengguna).

Dalam menghadapi persaingan pada perusahaan yang sejenis, diharapkan perusahaan tidak hanya melakukan tindakan dengan memproduksi satu macam produk saja, melainkan memproduksi bermacam-macam produk atau melakukan *diversifikasi* produk yang bermutu tinggi serta memenuhi keinginan selera konsumen serta membuat kebijakan harga yang sesuai dengan mutu dan nilai dari produksi tersebut maka dengan penetapan harga tersebut dapat mencapai keuntungan yang optimal.